

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH REMBON
KABUPATEN TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH REMBON
KABUPATEN TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

AZIZAH OKTAVIANI
18 0206 0166

Pembimbing:

- 1. Muhammad Hajarul Aswad A. S.Pd., M. Si.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Oktaviani
Nim : 18 0206 0166
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan.




Azizah Oktaviani

NIM. 18 0206 0166

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja yang ditulis oleh Azizah Oktaviani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802060166, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 06 September 2023 M. Bertepatan 20 Safar 1445 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 25 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|---------------|---|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Alia Lestari, S.Si, M.Si. | Penguji I | () |
| 3. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. | Pembimbing I | () |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. W. Sakirman, S.S., M.Pd.
NIP.19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP.19860601 201903 1 006

Alia Lestari, S.Si., M.Pd.
Alimuddin, S.Ud., M.Pd.
Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.
Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Azizah Oktaviani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Azizah Oktaviani
NIM : 18 0206 0166
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja.

Maka naskah tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Alia Lestari, S.Si., M.Si.

Penguji I

()

tanggal :

2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.

Penguji II

()

tanggal :

3. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.

Pembimbing I/Penguji

()

tanggal :

4. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kab. Tana Toraja” setelah melalui proses yang lama.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku Ayahku tercinta Iwan Linggi' dan Ibuku tercinta Farida Kala' Tina yang telah memberikan dukungan dalam melanjutkan pendidikan yang baik hingga sampai kepada bangku perkuliahan ini serta segala yang telah diberikan kepada saya. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam Surga-Nya kelak.

Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langngaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S.,M.Hum., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag. M.HI., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, S.Si., M. Si Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Bapak Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Muhammad Hajarul Aswad A. S.Pd., M.Si. dan Bapak Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Pd. dan Bapak Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. Selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran, masukan serta kritikan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
9. Ibu Fatmawati Riri, S.Pd. M.Pd. selaku Plt. Kepala Madrasah Tsanawiyah Rembon dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Iwan Linggi' dan ibu Farida Kala' Tina yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudari tersayang Muh. Taufik, Satriani Hasan, Ahmad Fauzi, Par Kumar, Mawaddah Inayah, dan Abdul Malik terima kasih atas segala dukungan, bantuan, yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah swt, Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Sahabat tercinta Isnaini, Misdawati, Indah Milenia Inggrith, Nurul Musdalifa, Afrianti Sihaloho, Muammar S. S.E, Syafira Ramdhani S.Kom, dan Dito Prayoga, S.E,. Terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi peneliti.
12. Semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya MPI kelas D) yang

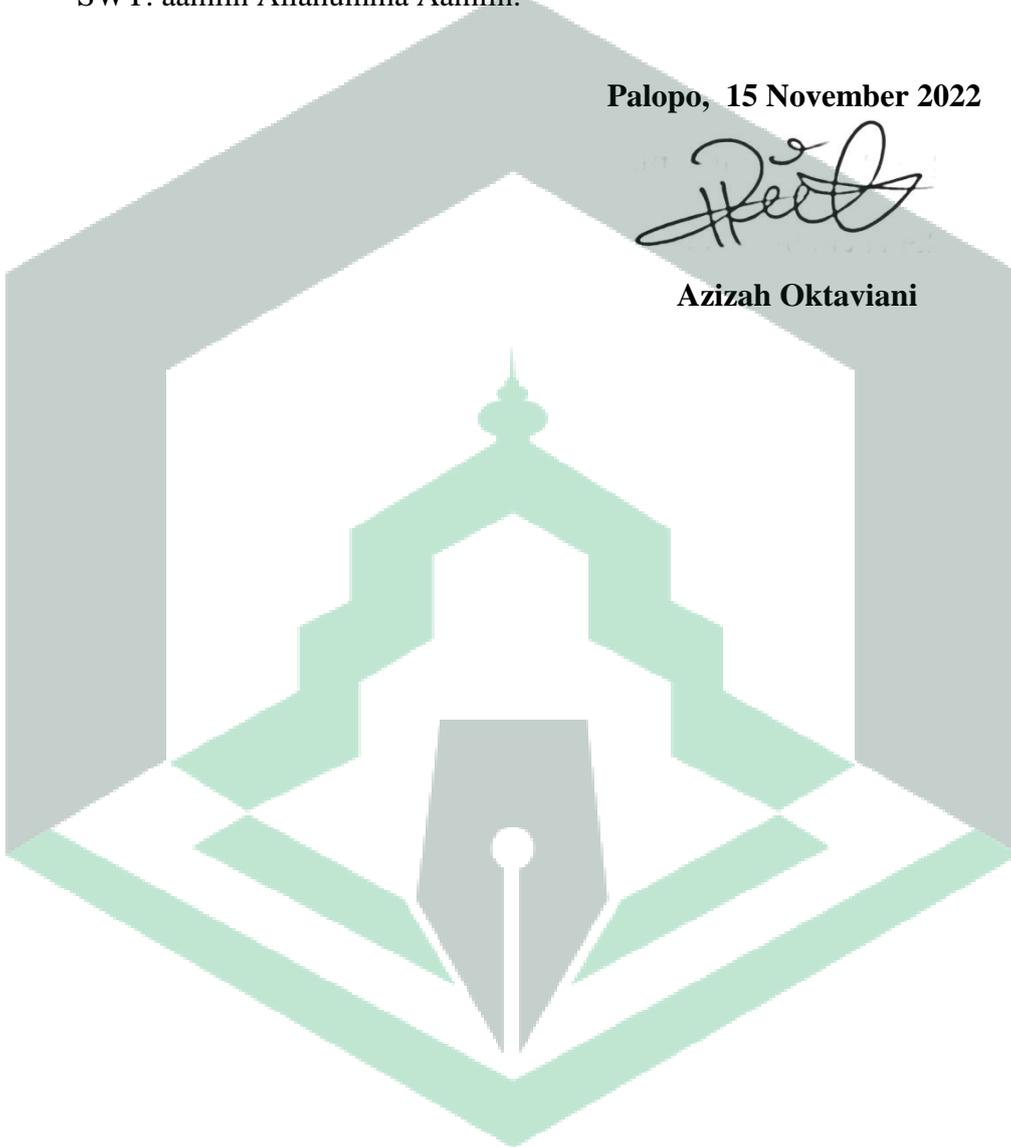
selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. aamiin Allahumma Aamiin.

Palopo, 15 November 2022



Azizah Oktaviani



TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan ya</i>	-i	i dan garis di atas

يُ	<i>dhammahdan ya</i>	Ū	u dan garis di atas
----	----------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعِمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

- H = Hijrah
- M = Masehi
- SM = Sebelum Masehi
- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w. = Wafat tahun
- QS .../...: 4= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
- HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	i
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iii
TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
تجريدي	xviii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23

C. Definisi Oprasional Variabel	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	51
BAB V	54
PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58



ABSTRAK

AZIZAH OKTAVIANI, 2023 “*Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kab. Tana Toraja*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Hajarul Aswad dan Arifuddin.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas, perilaku belajar siswa dan mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa di madrasah tsanawiyah rembon.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* dan analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Rembon dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random slamping.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen kelas dengan perilaku belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,574 > t_{tabel} 2,022$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti diantara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Perilaku Belajar

ABSTRACT

AZIZAH OKTAVIANI, 2023 "*The Influence of Classroom Management on Student Learning Behavior in Aqidah Akhlak Subjects in Madrasah Tsanawiyah Rembon Kab. Tana Toraja*". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah, Palopo State Islamic Institute. Guided by Muhammad Hajarul Aswad and Arifuddin.

This thesis discusses the influence of classroom management on student learning behavior in aqidah akhlak subjects at Madrasah Tsanawiyah Rembon, Tana Toraja Regency. This study aims to determine classroom management, student learning behavior and find out whether there is an influence of classroom management on student learning behavior in madrasah tsanawiyah rembon.

The type of research used in this study is quantitative research with *ex post facto* methods and the statistical analysis used is simple linear regression. The population in this study was students of Madrasah Tsanawiyah Rembon with a sampling technique using random slamping.

The results showed that there was a significant influence between classroom management variables and student learning behavior in Madrasah Tsanawiyah Rembon Tana Toraja Regency with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a value t_{hitung} of $3,574 > t_{tabel}$ 2,022. Thus, H₀ is rejected and H₁ is accepted. This means that between variables X and Y there is a significant influence. Based on this study, it can be concluded that there is an influence of classroom management on student learning behavior in Madrasah Tsanawiyah Rembon Tana Toraja Regency.

Keywords: Classroom Management, Learning Behavior

تجريدي

عزيزة أوكتافياني ، 2023 "تأثير إدارة الفصل الدراسي على سلوك تعلم الطلاب في مواضيع عقيدة أخلاق في مدرسة تساناويا ريمبون كاب. تانا تورا جا". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية بمعهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بتوجيه من محمد حجر الأسود وعارف الدين.

تناقش هذه الأطروحة تأثير الإدارة الصفية على سلوك تعلم الطلاب في مواد عقيدة أخلك في مدرسة تساناويا ريمبون ، تانا تورا جا ريجنسي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الإدارة الصفية وسلوك تعلم الطلاب ومعرفة ما إذا كان هناك تأثير للإدارة الصفية على سلوك تعلم الطلاب في المدرسة السانوية. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الكمي بأساليب الأثر الرجعي والتحليل الإحصائي المستخدم هو الانحدار الخطي البسيط. كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب مدرسة تساناويا ريمبون مع تقنية أخذ العينات باستخدام التعقيم العشوائي. أظهرت النتائج وجود تأثير معنوي بين متغيرات الإدارة الصفية وسلوك تعلم الطلاب في مدرسة تساناوية ريمبون تانا تورا جا ريجنسي بقيمة دلالة $0.001 > 0.05$ بقيمة $t_{hitung} < 3,574$ t_{tabel} 2,022. وبالتالي ، يتم رفض H_0 ويتم قبول H_1 . هذا يعني أنه بين المتغيرات X و Y هناك تأثير كبير. بناء على هذه الدراسة ، يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً لإدارة الفصل الدراسي على سلوك تعلم الطلاب في مدرسة تساناويا ريمبون تانا تورا جا ريجنسي.

الكلمات المفتاحية: إدارة الفصول الدراسية ، سلوك التعلم

DAFTAR AYAT

Kutipan Q.S an-Nahl/16 ayat 784



DAFTAR HADIS

H.R Ibnu Mas'ud.....	4
----------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
Tabel 3.1 Nama Validator Instrumen.....	28
Tabel 3.2 Interpretasi Validasi Isi	29
Tabel 3.3 Validitas Data Angket Untuk Variabel Manajemen Kelas	29
Tabel 3.4 Indeks Validitas.....	29
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Manajemen Kelas	31
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Perilaku Belajar	32
Tabel 3.7 Indeks Reliabilitas.....	32
Tabel 3.8 Kategorisasi Manajemen Kelas dan Perilaku Belajar	38
Tabel 4.1 Tabel data guru Pendidikan Agama Islam di Mts Rembon	40
Tabel 4.2 Tabel data siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Rembon.....	40
Tabel 4.3 Tabel data guru Madrasah Tsanawiyah Rembon.....	41
Tabel 4.4 Perolehan Hasil Manajemen Kelas	43
Tabel 4.5 Perolehan Presentase Kategori Manajemen Kelas.....	43
Tabel 4.6 Perolehan Hasil Perilaku Belajar Siswa di MTs Rembon	44
Tabel 4.7 Perolehan Presentase Kategori Perilaku Belajar Siswa	45
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.10 Persamaan Regresi Linier I.....	49
Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linier II.....	50
Tabel 4.12 Persamaan Regresi Linier III	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir.....	19
Gambar Uji Normalitas	45
Gambar Uji Heterokedastisitas	48





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan.¹ Menurut Suharsimi Arikunto, manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar terciptanya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.²

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari, dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa.³

Hasibuan dan kawan-kawan menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan manajemen kelas yang bersifat kuratif: (1) penguatan negatif, (2) penghapusan, (3) hukuman, (4) membicarakan situasi pelanggaran, tetapi memberikan respon positif

¹ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 338

² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h 67

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 108-109.

terhadap tingkah laku positif, (5) memberikan tugas yang bersifat memimpin, (6) memberikan tugas yang bersifat menuntut keberanian, (7) memberikan tugas yang menuntut kekuatan fisik, (8) tidak memberikan respon dan melarang anak untuk merespon kepada anak yang menunjukkan tingkah laku menyimpang, (9) tidak menyalahkan siswa secara langsung, (10) memperbaiki partisipasi sekolah, (11) mendistribusikan partisipasi, (12) menurunkan ketegangan kelas, dan (13) mendamaikan konflik antar siswa atau antar kelompok siswa.⁴

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dengan siswa, merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar.⁵ Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sehingga yang mengalami dan menentukan proses itu terjadi adalah siswa itu sendiri.

Perilaku belajar merupakan proses belajar yang dialami dan dihayati dan sekaligus merupakan aktivitas belajar tentang bahan belajar dan sumber belajar di lingkungannya yang menghasilkan perubahan ciri yang spesifik.⁶ Selain itu, aktivitas yang terjalin dengan baik dan benar juga patut diterapkan di lingkungan pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Guru dituntut menerapkan komunikasi dalam hal ini komunikasi interpersonal yang dapat mengajarkan,

⁴ Hasibuan, dkk. *Proses Belajar Mengajar, Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 1991).

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 174.

⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rienaka Cipta, 2006), 259.

mendorong, mengubah sikap, dan keinginan, serta mengubah perilaku belajar siswa. Karena dalam proses belajar mengajar, guru dan siswa membentuk interaksi yang menghasilkan hubungan saling mempengaruhi.⁷

Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.⁸ Perilaku belajar siswa mempunyai keterkaitan dengan prestasi belajar, sebab dalam perilaku belajar mengandung kebiasaan belajar dan cara-cara belajar yang dianut siswa. Perilaku belajar yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pula.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar meliputi faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu. Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru

⁷ Mustika Chairani, Ida Wiendijarti, dll, *Komunikasi interpersonal Guru Dan Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas Xi Sma Kolombo Sleman)*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 2, 2009, 144.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 44-45

dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, tugas rumah) dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).⁹

Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Dengan adanya kegiatan belajar maka norma yang di miliki oleh seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar akan berubah menjadi lebih baik. Jika hati, pendengaran dan pengelihatn bagus maka niscaya semua ilmu pengetahuan akan mendapat ridho dari Allah Swt. Seperti yang ada didalam QS. An-nahl/16: 78, tentang belajar :

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۝ ٧٨

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl/16:78).¹⁰

Pentingnya belajar juga dibahas dalam hadis yakni sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَوْنٌ عَنْ رَجُلٍ يُقَالُ لَهُ سُلَيْمَانُ بْنُ جَابِرٍ مِنْ أَهْلِ هَجَرَ قَالَ قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ فَإِنِّي أَمْرٌ مَّقْبُوضٌ وَالْعِلْمُ سَيُقْبَضُ وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ اثْنَانِ فِي فَرِيضَةٍ لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا. (رواه الدارمي).

⁹Darul Wiyono, Nur Ahmad Ruyani. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Pendekatan Partiel Leas Square-Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Analysis* – jurnal sekertaris dan administrasi bisnis.Vol.3, 2019.Diakses pada 19 maret 2022.

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 374.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami 'Aun dari seseorang -ia dikenal dengan sebutan Sulaiman bin Jabir dari penduduk Hajar-, ia berkata: "Ibnu Mas'ud pernah berkata: “Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: Hendaklah kalian belajar ilmu, dan ajarkanlah kepada manusia, pelajaryliah ilmu fara`idl dan ajarkanlah kepada manusia, pelajaryliah Al Qur`an dan ajarkanlah kepada manusia, karena aku seorang yang akan dipanggil (wafat), dan ilmu senantiasa akan berkurang sedangkan kekacauan akan muncul hingga ada dua orang yang akan berselisih pendapat tentang (wajib atau tidaknya) suatu kewajiban, dan keduanya tidak mendapatkan orang yang dapat memutuskan antara keduanya”. (HR. Ad-Darimiy).¹¹

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk paham tentang filosofi dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.¹² Penentuan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Namun, sebelum menentukan metode pembelajaran, sebaiknya guru mengenal gaya belajarnya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Rembon ditemukan beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, tidak membawa bahan dan materi pembelajaran, diam dan tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok.

¹¹ Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram ibn Abdus Shamad at-Tamimi as-Samarqandi Addarimi, *Sunan Ad-Darimi*, Kitab. Muqaddimah, Juz. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub ‘Ilmiyyah, TTH), h. 72-73.

¹²Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 103.

Hal tersebut menjadi dasar peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kelas pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja?
2. Bagaimana perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja?
3. Apakah manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui manajemen kelas pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kab. Tana Toraja.
2. Mengetahui perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kab. Tana Toraja.

3. Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kab. Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi peneliti dapat mengungkapkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan manajemen kelas dan kaitannya dengan perilaku belajar siswa di mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, agar pendidik dapat mengubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik serta mewujudkan situasi kelas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya.
- b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dan pihak lain yang berkepentingan untuk dapat lebih memahami terkait dengan teori yang ada. penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi peneliti lain sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengalaman dan juga wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan studi.

- d. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dan pihak lain yang berkepentingan untuk dapat lebih memahami terkait dengan teori yang ada. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi peneliti lain sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

No	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Reka Rahayu, Ratnawati Susanto	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey	Lokasi penelitian dan metode yang berbeda	Teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan angket

		perilaku belajar siswa kelas IV.			
2.	Ayu Shalihan	Untuk mengetahui Apakah Manajemen Kelas Sangat Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Manggeng Abdya	Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode yang bersifat deskriptif	Lokasi penelitian dan metode yang berbeda	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif
3.	Yuli Pratiwi	Untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil	Pendekatan kuantitatif yang menggunakan Teknik komparasional	Lokasi penelitian dan Teknik analisis data yang berbeda	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif

		Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedmaran Ogan Komerling Ilir			
--	--	---	--	--	--

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

B. Landasan Teori

1. Manajemen kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas.¹³

Menurut konsepsi lama, manajemen kelas adalah sebagai upaya untuk mempertahankan ketertiban kelas. Sementara itu menurut konsepsi modern,

¹³Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 5.

manajemen kelas adalah proses seleksi yang menggunakan alat yang tepat terhadap problem dan situasi manajemen kelas.¹⁴

Menurut Direktorat Jenderal Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah (Dirjen POUD) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen), manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistimatis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situa-si/kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.¹⁵

Manajemen kelas adalah usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruang dan peralatan, dan pengelompokan peserta didik dalam belajar.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang

¹⁴ Afrizah, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), 8.

¹⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 106.

¹⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 107.

membantu dengan maksud agar terciptanya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha mewujudkan suasana dan kondisi kelas yang lebih kondusif guna terlaksananya pembelajaran yang lebih efektif. Maka manajemen kelas bertujuan untuk menertibkan segala aspek yang ada didalam kelas guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Indikator Manajemen Kelas

Dari berbagai uraian di atas, bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kelas, untuk menciptakan suasana belajar yang efektif guna tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun indikator manajemen kelas yang akan penulis paparkan adalah sebagai berikut :

1) Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, misalnya tujuan yang jelas, menguasai materi, pemilihan metode yang tepat, penggunaan sarana, dan evaluasi yang tepat. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keberhasilan guru dalam mencegah timbulnya perilaku subyek didik yang mengganggu jalannya proses belajar mengajar, kondisi fisik belajar dan kemampuan mengelolanya. Oleh sebab itu kegiatan guru dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan Pengelolaan pengajaran dan kegiatan pengelolaan kelas

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1992), 67.

Tujuan pengajaran yang tidak jelas, materi yang terlalu mudah atau terlalu sulit, urutan materi tidak sistematis, alat pembelajaran tidak tersedia, merupakan contoh masalah pembelajaran.

Sedangkan subjek didik mengantuk, enggan mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas, mengganggu teman lain, mengajukan pertanyaan aneh, tempat duduk banyak kutu busuk, ruang kelas kotor, merupakan contoh masalah pengelolaan kelas. Dan untuk penanggulangannya seorang guru harus dapat memberikan bimbingan sebab ini secara psikologis akan menarik keterlibatan peserta didik. Guru bisa memulainya dengan apa yang peserta didik sukai, bagaimana cara berpikir mereka dan bagaimana mereka menyikapi hal-hal yang terjadi dalam kehidupan mereka. Pada intinya, kemampuan guru memilih strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat tergantung pada kemampuannya menganalisis masalah Kelas yang dihadapinya jika ia tepat meletakkan strategi tersebut maka proses belajar mengajar akan efektif.¹⁸

2) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah kondisi dimana peserta didik memiliki 4 hal penting dalam belajar yang mencakup (1) Kesiapan fisik yaitu seberapa nyaman organ indera penglihatan dan pendengaran bergerak dan menoleh ke kiri dan ke kanan dan energi untuk bergerak; (2) Kesiapan berpikir yaitu menyadari sesuatu secara konseptual; (3) Kesiapan pemusatan yaitu merasakan emosi tentang dimana dan bagaimana kaitan dengan sesuatu atau objek; (4) Kesiapan fokus yaitu mengindera

¹⁸A. Rofiq, *Pengelolaan kelas*. Malang: Direktorat Jendral PMPTK. 2009.

untuk menyadari keberhasilan dan menyadari sesuatu dalam bentuk yang dapat dirasakan secara fisik.

c. Tujuan Manajemen Kelas

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa manajemen kelas bertujuan untuk memberikan layanan agar tercipta situasi kelas yang kondusif untuk terjadinya proses pengajaran yang efektif.¹⁹ Tujuan manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur. Sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Adapun tujuan dari manajemen kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajaran. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan atau perkembangan yang dicapai siswa terutama siswa yang tergolong lamban.
- 3) Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.²⁰

2. Perilaku Belajar

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 195

²⁰Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung; Alfabeta 2008). Hal. 206

a. Pengertian Perilaku Belajar

Secara teoritis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas dan setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik.²¹

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada di lingkungan sekitar.

Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar. Oleh karena itu beberapa ahli mengemukakan pandangan yang berbeda tentang belajar.

Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Menurut ahmadi belajar adalah suatu perubahan di dalam diri manusia , sehingga apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa telah berlangsung proses belajar.

²¹ Muhibbin Syah. Psikologi belajar. 117.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas dapatlah disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah suatu proses usaha yang kompleks dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya dan juga perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan.

Untuk meningkatkan kebiasaan belajar, sebaiknya lebih dulu menggariskan berapa lama waktu yang digunakan untuk belajar, bagaimana membagi waktu belajar, kapan dan di mana belajar, seberapa baik berkonsentrasi dan bagaimana sikap dan metode yang digunakan dalam belajar.

Strategi belajar yang efisien akan mengarah pada hasil belajar yang maksimal. Dorongan untuk membiasakan belajar dengan baik perlu diberikan karena mengarahkan pada suatu pembentukan sikap dalam bertindak. Untuk itu, yang terpenting adalah adanya motivasi dari diri individu untuk terbiasa belajar secara tepat, efektif dan efisien.

b. Indikator Perilaku Belajar

Perilaku belajar sering juga disebut dengan kebiasaan belajar yang merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan.²² Perilaku belajar yang baik maka akan diperoleh pemahaman yang maksimal terhadap pelajaran dan begitupun sebaliknya

²² Hanifah, "Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi", (*Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol 1, No.3 Desember 2001*) h. 67

dengan perilaku belajar yang buruk, maka pemahaman terhadap pelajaran pun tidak akan maksimal.²³

- a. Durasi kegiatan.
- b. Frekuensi kegiatan.
- c. Presistensinya pada tujuan kegiatan.
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- e. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
- f. Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- g. Tingkat kualifikasi prestasi.
- h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.²⁴

C. Kerangka Pikir

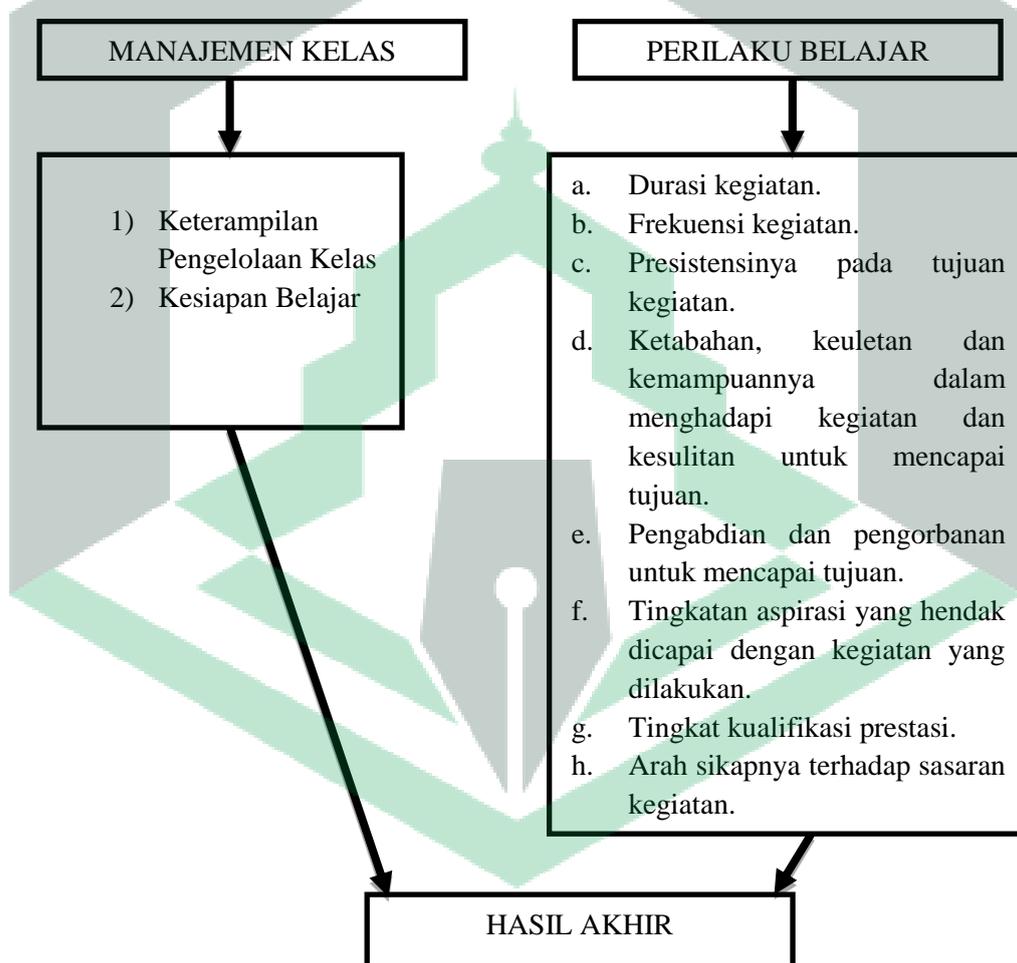
Dalam kerangka pikir Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja dijelaskan bahwa manajemen kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Kegiatan ini merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh guru supaya pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga

²³ Masyitah As Sahara. "Pengaruh Perilaku belajar, kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi". (*e-Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Vol 3, No.1, 2014*) h.4

²⁴ Samsul Huda. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*-Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.12. No.1. 2011. Dalam <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotrokJurnal/article/view/4740> diakses pada 19 maret 2022.

memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin dan membentuk perilaku berbudaya.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa sangat berpengaruh besar sehingga dapat mendorong kesadaran siswa dalam memahami proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang mempengaruhi prestasi belajar. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis deskriptif dalam penelitian ini adalah manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah rembon kabupaten tana toraja.

H0 : Manajemen kelas tidak berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah rembon kabupaten tana toraja.

H1 : Manajemen kelas berpengaruh terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah rembon kabupaten tana toraja.

Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

H0 : Manajemen kelas tidak berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah rembon kabupaten tana toraja.

H1 : Manajemen kelas berpengaruh terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah rembon kabupaten tana toraja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Ex-post facto yaitu jenis penelitian yang hanya menggambarkan data hasil yang diperoleh di lapangan tanpa memberikan perlakuan terhadap respon atau hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi. Adapun data ini diperoleh menggunakan angka dan analisisnya menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh dari dua variable. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif ini terdapat variable bebas (X) yaitu Manajemen Kelas dan variabel terikatnya (Y) yaitu Perilaku Belajar Siswa. Pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja menjadi judul penelitian dengan mencari pengaruh diantara variabel manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa perlakuannya berlangsung secara ilmiah.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Manajemen kelas

Y = Perilaku belajar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Rembon Jl. Poros Rembon-Ulusalu Kelurahan Rembon Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan dan dilaksanakan dengan waktu yang ditentukan.

C. Definisi Oprasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka penulis merasa perlu memperjelas dan mempertegas arti kata-kata yang dianggap sulit sehingga setelah dirangkai dalam kalimat maksudnya dapat dimengerti, yaitu:

1. Manajemen Kelas

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah suatu usaha mewujudkan suasana dan kondisi kelas yang lebih kondusif guna terlaksananya pembelajaran yang lebih efektif di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja, yang dapat dilihat dari penerapan aturan di dalam kelas.

2. Perilaku Belajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perilaku belajar ialah kebiasaan belajar seseorang sehingga otomatis akan berulang secara spontan.

- a. Adapun indikator perilaku belajar Durasi kegiatan.
- b. Frekuensi kegiatan.
- c. Presistensinya pada tujuan kegiatan.
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- e. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.

- f. Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- g. Tingkat kualifikasi prestasi.
- h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja berjumlah 70.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.²⁶ Sehingga semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Mengingat bahwa jumlah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja sebanyak 70 orang, maka peneliti mengambil sampel

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 135.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Afabeta, 2009), 176

sebanyak 41 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan ini, maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa yaitu :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja.

Angket dalam penelitian ini menerapkan *Skala Liker* yang memiliki empat alternatif pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Adapun bobot yang diberikan terhadap pernyataan positif mulai

dari 4, 3, 2, 1 sedangkan terhadap pernyataan negatif bobot yang akan diberikan mulai dari 1, 2, 3, 4.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan. Peneliti menyelidiki peraturan-peraturan, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan-pengamatan terhadap sekolah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam upaya mengakuratkan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data, metode penelitian ini berfungsi sebagai alat/sarana untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, dan catatan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Angket adalah sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model skala likert.

2. Format catatan dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung. Tempat penelitian meliputi foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.
3. Pedoman observasi berupa catatan mengenai data yang akan diamati atau diperoleh di lapangan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu dengan menggunakan validasi konstruk merupakan pengujian dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dengan cara ini butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi objek yang hendak diukur untuk mendapatkan penelitian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan.

Instrumen angket terlebih dahulu diuji coba sebelum digunakan, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas rasional oleh dua ahli (dua validator).

Validitas rasional dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket diserahkan kepada dua orang validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dan diberi nilai dengan tanda centang.

Data hasil validasi dari dua validator untuk instrumen angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-sarannya. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut :

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Adapun pengujian validasi dapat dilakukan oleh beberapa ahli atau validator, antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1

Nama Validator Instrumen

No.	Nama	Pekerjaan
1	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd	Dosen
2	Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I	Dosen

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan penelitian ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini.²⁷

Tabel 3.2
Interpretasi Validasi Isi

Interval	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Tidak Valid
0.20 – 0.399	Tidak Valid
0.40 – 0.599	Kurang Valid
0.60 – 0.799	Valid
0.80 – 1.00	Sangat Valid

Pada validasi isi dengan menggunakan rumus *Aiken's*, maka keluaran hasil validasi kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Validitas Data Angket Untuk Variabel Manajemen Kelas

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V
1	4	4	3	3	6	8	0,75
2	4	4	3	3	6	8	0,75
3	4	4	3	3	6	8	0,75
4	4	4	3	3	6	8	0,75
5	4	4	3	3	6	8	0,75
6	4	4	3	3	6	8	0,75
7	4	4	3	3	6	8	0,75
8	4	4	3	3	6	8	0,75
9	4	4	3	3	6	8	0,75
10	4	4	3	3	6	8	0,75

²⁷ Hasril Ridwan dan Sunarto, "Pengantar Statistik Untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi dan Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Dimana:

V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dapat diketahui bahwa instrumen variabel manajemen kelas, secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.4
Validitas Data Angket Untuk Variabel Perilaku Belajar

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V
1	4	4	3	3	6	8	0,75
2	4	4	3	3	6	8	0,75
3	4	4	3	3	6	8	0,75
4	4	4	3	3	6	8	0,75
5	4	4	3	3	6	8	0,75
6	4	4	3	3	6	8	0,75
7	4	4	3	3	6	8	0,75
8	4	4	3	3	6	8	0,75
9	4	4	3	3	6	8	0,75
10	4	4	3	3	6	8	0,75

Dimana:

V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dapat diketahui bahwa instrumen variabel perilaku belajar, secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliable) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²⁸ Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban tetap sama dari waktu ke waktu dan angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 atau > 0.6.

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0.80 – 1.00: Reliabilitas Sangat Tinggi

0.60 – 0.80: Reliabilitas Tinggi

0.40 – 0.60: Reliabilitas Sedang

0.20 – 0.40: Reliabilitas Rendah

Adapun hasil uji Reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Manajemen Kelas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,496	32

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 23

Hasil uji reliabilitas tersebut *Cronbach's Alpha* sebesar 0.496. Sehingga lebih besar dari 0.40. Dengan demikian dapat dinyatakan angket reliabel dan memiliki reliabilitas sedang.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 199.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Perilaku Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.603	15

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 23

Hasil tabel uji reliabilitas tersebut *Cronbach's Alpha* sebesar 0.603. Sehingga lebih besar dari 0.60. Dengan demikian dapat dinyatakan angket reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi.

Suatu skala pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila adanya konsistensi dan stabilitas nilai pada hasil skala pengukuran tertentu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil analisa uji statistik dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 23 diperoleh indeks reliabilitas (*Alpha*) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Indeks Reliabilitas

Angket	Jumlah Item Reliabel	Indeks Reliabilitas (<i>Alpha</i>)
Manajemen Kelas	32	0.496
Perilaku Belajar	15	0.603

Hasil tabel yang merupakan hasil uji reliabilitas kedua alat ukur yaitu angket manajemen kelas dan angket perilaku belajar, diketahui bahwa reliabilitas untuk angket manajemen kelas berdasarkan nilai *cronbach's Alpha* adalah 0.496. Sedangkan reliabilitas untuk angket perilaku belajar berdasarkan nilai *cronbach's*

Alpha adalah 0.603. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen/angket manajemen kelas dan angket perilaku belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karena telah memenuhi syarat, yaitu nilai *crombach's Alpha* lebih dari 0,60 atau $>0,6$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kajian dalam analisis data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program SPSS *versi 23*.

1. Tahap Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Dalam penelitian ini

analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif, yaitu menghitung Persentase (%) Skor Capaian Responden. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pr = Presentase capaian responden
- F = Jumlah jawaban responden
- N = Jumlah responden
- 100% = Jumlah tetap

Selanjutnya akan diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor pada setiap indikator penelitian. Dari skor setiap indikator kemudian diakumulasikan kembali untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{SC}{Si} \times 100\%$$

Keterangan :

Pr = Prestasi capaian
 Sc = Jumlah skor capaian
 Si = Jumlah skor ideal
 100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya teknologi informasi dan pengembangan kinerja guru dibandingkan dengan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kategorisasi Manajemen Kelas dan Perilaku Belajar

Rentang % Skor	Kategori
$82,3 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$62,5 < \text{skor} \leq 82,3$	Baik
$43,8 < \text{skor} \leq 62,5$	Cukup Baik
$0,0 \leq \text{skor} < 43,8$	Tidak Baik

2. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel dependen menerangkan variabel independennya. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut.²⁹

²⁹ J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi 7, (Jakarta:Erlangga,2009.), 176.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (nilai yg diprediksikan)

X = Variabel bebas

a = Konstanta harga Y jika X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

- (1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.

(2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Rembon

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti, maka didapatkan data bahwa Madrasah Tsanawiyah Rembon adalah sebuah Lembaga Pendidikan menengah pertama yang berada di Kecamatan Rembon Kelurahan Rembon dan merupakan Lembaga Pendidikan dibawah Yayasan. Lembaga Pendidikan menengah pertama ini berdiri pada tahun 1990 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan memulai aktivitas belajar mengajarnya dengan SK 109/KEP/106/H/92 dan izin operasionalnya tanggal 03-06-1992 hingga sekarang. Sementara itu motivasi mendirikan sekolah ini untuk mempercepat pembangunan dibidang pendidikan di Sulawesi selatan. Ternyata respon masyarakat cukup baik dengan hadirnya MTs ini di Rembon.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Rembon.

Nama sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Rembon.
Alamat	: Rembon
Kode pos	: 91993
Desa /Kelurahan	: Rembon
Kecamatan	: Rembon
NPSN	: 69975308
Akreditasi	: B
No.SK Akreditasi	: 753/BAN-SM/SK/2019
SK Pendirian sekolah	: 109/KEP/106/H/92

SK Izin Oprasional	: -
Tanggal SK Pendirian	: 03-06-1992
Tanggal SK izin Operasional :	
Status Gedung	: Hak Milik Yayasan
Status Tanah	: -
Luas tanah seluruhnya	: 1 m ²
Sumber Listrik	: PLN

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang berakhlak mulia berdasarkan imtaq dan iptek, berprestasi, berbudaya, dan terampil.

b. Misi

- 1) Meningkatkan minat dan baca tulis Al-Qur'an
- 2) Mampu bersaing dalam bidang Pendidikan olahraga dan sains
- 3) Membangun kerja sama yang harmonis antara warga Madrasah
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 5) Mewujudkan kelulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat, jasmani dan rohani, kreatif, dan kompetitif
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran sesuai standar
- 7) Mewujudkan standar penilaian sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

4. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon.

Tabel 4.1

Tabel data guru Pendidikan Agama Islam di Mts Rembon

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mulai Bekerja
1	Sri Wahyuni S.Pd	S1	2019

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Rembon.

Berdasarkan tabel di atas, di ketahui data mengenai guru Pendidikan Agama di Madrasah Tsanawiyah Rembon bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mulai bekerja di MTs Rembon pada tahun 2019, kemudian beliau juga belatar belakang Pendidikan yang relevan dengan profesinya sekarang, pada penelitian ini. Sri Wahyuni S.Pd merupakan Sarjana Pendidikan Agama yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama. Sri Wahyuni S.Pd merupakan salah satu Alumni UIN Alauddin Makassar, dalam kesehariannya Sri Wahyuni S.Pd adalah seorang guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Rembon.

5. Data Siswa MTs Rembon.

Mengenai data dan jumlah siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Rembon. Di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Tabel data siswa yang belajar di di Madrasah Tsanawiyah Rembon

N0	Siswa kelas	Jumlah
1	VII	12
2	VIII	37
3	IX	21
	Total	70
	Siswa	

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Rembon.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa yang aktif belajar di Madrasah Tsanawiyah Rembon. Berjumlah 70 orang siswa. Dengan rincian pembagian keseluruhan siswa kelas VII berjumlah 12 siswa, siswa kelas VIII berjumlah 37, sedangkan kelas IX berjumlah 21 orang Sehingga jumlah siswa keseluruhan yang aktif belajar di Madrasah Tsanawiyah Rembon, yaitu sebanyak 70 orang siswa.

6. Data guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Rembon.

Tabel 4.3

Tabel data guru Madrasah Tsanawiyah Rembon

No	Nama	Jenis kelamin
1	Dian Puspita Wati	P

2	Fitria Nur Widya Ningrum	P
3	Julita	P
4	Nur Hardi Yanti	P
5	Novia Astri Wardhani	P
6	Nurul Fitriani	P
7	Rabiatul Adawiyah	P
8	Ratih Anggraini	P
9	Rika Aprilia	P
10	Rindi Agustiningrum	P
11	Rosiana Yamoranti	P
12	Siti Nur Rahmah	P
13	Tri Permatasari	P
14	Vina Novianti	P
15	Irwansyah	L
16	Desi Purnamasari	P
17	Muhammad Rizki	L
18	Muhammad Rifan	L
19	Rizky Fitria	P
20	Sri Wahyuni	P

Sumber : Dokumentasi MTs Rembon

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Rembon berjumlah 20 orang guru dengan pembagian, guru honorer atau guru tetap

yayanan sebanyak 13 orang guru. Masing-masing guru memiliki kewajiban mengajar pada setiap mata pelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji statistic deskriptif

a. Statistic Deskriptif Variabel X (Manajemen Kelas)

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel Manajemen Kelas (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor Manajemen Kelas yang menunjukkan mean sebesar 93.59, dan variance sebesar 83.299 dengan standar deviation 9.127 dari skor terendah 74 dan skor tertinggi 109. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perolehan Hasil Manajemen Kelas

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	41
Rata-rata	93.59
Standar Deviasi	9.127
Varians	83.299
Nilai terendah	74
Nilai Tertinggi	109

Sumber: Hasil olah data menggunakan *spss ver 23*

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen kelas yang jika skor manajemen kelas dikelompokkan ke dalam 5 kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut :

Tabel 4.5

Perolehan Presentase Kategorisasi Manajemen Kelas

Rentang % Skor	Kategori
$82,3 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$62,5 < \text{skor} \leq 82,3$	Baik
$43,8 < \text{skor} \leq 62,5$	Cukup Baik
$0,0 \leq \text{skor} \leq 43,8$	Tidak Baik

Hasil dari tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel manajemen kelas yang diperoleh dari sampel penelitian merujuk pada kategori sangat tinggi dengan memperoleh skor rata-rata yaitu 93.59. Sangat baiknya hasil presentase manajemen kelas dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. **Statistic Deskriptif Variabel Y (Perilaku Belajar)**

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel Perilaku Belajar Siswa (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor Perilaku Belajar Siswa yang menunjukkan mean 43.90 dan variance sebesar 6.140 dengan standar deviation 2.478 dari skor terendah 40 dan skor tertinggi 51. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perolehan Hasil Perilaku Belajar Siswa di MTs Rembon

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	41
Rata-rata	43.90
Standar Deviasi	2.478
Varians	6.140
Nilai terendah	40
Nilai Tertinggi	51

Sumber: Hasil analisis olah data menggunakan spss ver 23

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase perilaku belajar yang jika skor perilaku belajar dikelompokkan ke dalam 5 kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut :

Tabel 4.7

Perolehan Presentase Kategorisasi Perilaku Belajar

Rentang % Skor	Kategori
$82,3 < \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$62,5 < \text{skor} \leq 82,3$	Baik
$43,8 < \text{skor} \leq 62,5$	Cukup Baik
$0,0 \leq \text{skor} \leq 43,8$	Tidak Baik

Hasil dari tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel perilaku belajar yang diperoleh dari sampel penelitian merujuk pada kategori cukup dengan memperoleh skor rata-rata yaitu 43.90. Cukup baiknya hasil

presentase perilaku belajar dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan manajemen kelas (X) dan perilaku belajar (Y). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.8

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.227	2.178

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

Berdasarkan tabel tersebut, agar mengetahui besar kecilnya pengaruh X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien determinasi, yaitu $KD = r^2 \times 100\% = 0,247 \times 100\% = 24,7\%$. Dari output tersebut didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,247 yang artinya pengaruh manajemen kelas (X) terhadap perilaku belajar (Y) sebesar 24,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak berdasarkan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan

melihat nilai *Asymp. Sig.* Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan bantuan SPSS versi 23 hasil uji normalitas ditunjukkan oleh tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04735642
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.057
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas

H₀ : eror tidak berdistribusi normal

H₁ : eror berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian

Tolak H₀ jika (Sig) < 0,05

Terima H₁ jika (Sig) > 0,05

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel output “*One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*”, maka nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk keseluruhan variabel penelitian adalah 0,200 yang berarti $>$ dari 0,05 maka H_1 diterima dan datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan mengkalsifikasikan variabel tersebut bersifat linier atau tidak. Apabila nilai *Sig* $<$ 0.05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya apabila nilai *Sig* $>$ 0.05 maka hubungannya bersifat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 23, berikut tabel hasil uji linieritas:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Kerja * Manajemen Kelas	Between Groups	(Combined)	167.443	22	7.611	1.753	.115
		Linearity	60.597	1	60.597	13.954	.002
		Deviation from Linearity	106.846	21	5.088	1.172	.370
	Within Groups		78.167	18	4.343		
	Total		245.610	40			

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver. 23

Dari data diatas dapat kita lihat adalah hubungan antara X dan Y memiliki nilai signifikan 0.370 yang dimana $>$ 0,05. maka hubungan antara X dan Y dinyatakan Linear.

c. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana (*simple regression*). Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel lain.

Dibawah ini perhitungan statistic dalam uji regresi linear dengan menggunakan program SPSS versi 23 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Persamaan Regresi Linier I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.227	2.178

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

Sumber: Data diolah Dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel model summary tersebut, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,497. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,247, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Manajemen Kelas) terhadap variable terikat (Perilaku Belajar) adalah 24,7 %.

Tabel 4.11

Persamaan Regresi Linier II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.597	1	60.597	12.774	.001 ^b
	Residual	185.012	39	4.744		
	Total	245.610	40			

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 12.774 dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.12

Persamaan Regresi Linier III

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.282	3.548		8.818	.000

Manajemen Kelas					
	.135	.038	.497	3.574	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- 1) Konstanta sebesar 31.282, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable manajemen kelas sebesar 31.282.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,135 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai manajemen kelas, maka nilai perilaku belajar bertambah sebesar 0,135. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.
- 3) Persamaan regresinya yaitu $\bar{Y} = 31.282 + 0,135X$

Jadi, regresi dengan persamaan $\bar{Y} = 31.282 + 0,135X$ signifikan dan linier.

C. Pembahasan

Manajemen kelas adalah usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Dari hasil analisis diatas, bahwa uji hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan memiliki pengaruh, dimana manajemen kelas berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Manajemen

kelas bertujuan untuk menertibkan segala aspek yang ada didalam kelas guna mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada di lingkungan sekitar. Adapun perilaku belajar yang merupakan suatu proses usaha yang kompleks dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya dan juga perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa hubungan manajemen kelas dan perilaku belajar sangat erat. Menurut teori Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar terciptanya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³⁰ Guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar harus memiliki keterampilan dasar yaitu mengelola manajemen kelas dalam pengkondisian belajar yang berfokus kepada perilaku belajar siswa yang

³⁰Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1992), 67.

dilakukan secara sadar oleh guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan indikator: (1) keterampilan merencanakan pembelajaran, (2) keterampilan melaksanakan pembelajaran, (3) keterampilan mengelola kelas, (4) keterampilan mengevaluasi pembelajaran.³¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Rembon baik dan membuat kegiatan belajar terlaksana dengan lancar. Hal ini dibuktikan dari nilai analisis regresi sederhana yaitu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Kelas (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Belajar (Y). Atau berdasarkan nilai t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3.574 > t_{tabel} 2.022$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Kelas (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Belajar Siswa (Y).

³¹ Rahayu, R., & Susanto, R. Pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220-229. (2018).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkum terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas pada Madrasah Tsanawiyah Rembon termasuk dalam kategori baik karena guru Aqidah Akhlak telah berusaha semaksimal mungkin menerapkan manajemen kelas yang baik dan efektif. Adapun skor rata-rata yaitu 93.59 .
2. Perilaku Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Rembon termasuk dalam kategori baik. Adapun skor rata-rata yaitu 43.90.
3. Manajemen kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar. Hal itu dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui nilai $t_{hitung} 3.574 > t_{tabel} 2.022$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian di Madrasah Tsanawiyah Rembon, maka ada beberapa hal yang dapat di sarankan antara lain :

1. Bagi guru hendaknya terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen kelas di dalam pembelajaran agar siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan bertanggung jawab dalam belajar sehingga nantinya dapat menjadi seorang yang bertanggung jawab dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek yang berbeda karena dalam penelitian ini hanya menitik beratkan pada manajemen kelas terhadap siswa. Maka peneliti selanjutnya dapat membahas manajemen kelas terhadap guru, serta penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen kelas dan perilaku belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram ibn Abdus Shamad at-Tamimi as-Samarqandi Addarimi, *Sunan Ad-Darimi*, Kitab. Muqaddimah, Juz. 1, Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyyah, TTH
- Administrasi Pendidikan UPI, (2008). *Manajemen Pendidikan*, Bandung; Alfabeta.
- Afrizah, (2014). *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Anggraini. Citra, Nani Imaniyati. *Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*-Jurnal Pendidikan Perkantoran. Vol.3. No.2. 2018. Dalam <https://pdfs.semanticscholar.org/ea48/0f6fe72bf965db7b4d15917fa08474345bae.pdf> diakses pada tanggal 19 maret 2022.
- Chairani, M. Ida Wiendijarti, dll, (2009). *Komunikasi interpersonal Guru Dan Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas Xi Sma Kolombo sleman)*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 2.
- Dimiyati dan Mujiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rienaka Cipta.
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*,
- Hanifah.(2001). "Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi", (*Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol 1, No.3 Desember).
- Hasibuan. Dkk,(1991). *Proses Belajar Mengajar, Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Hasril Ridwan dan Sunarto, (2010) *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Huda. Samsul, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*-Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.12. No.1. 2011. Dalam <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotrokjurnal/article/view/474> Odiakses pada 19 maret 2022.
- J.Supranto, (2009) *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi 7, Jakarta : Erlangga.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018
- Masyitah As Sahara. (2014). "Pengaruh Perilaku belajar, kecerdasan Emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi". (*e-Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Vol 3, No.1*).
- Muhibbin Syah. Psikologi belajar.

- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.*[SKRIPSI] (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Purwanto, (2014).*Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220-229 diakses pada 19 maret 2022
- Rofiq, A. (2009). *Pengelolaan kelas*. Malang: Direktorat Jendral PMPTK.
- Shalihan, A. (2018). *PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 MANGGENG (ABDYA).* [SKRIPSI]. (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH).
- Sugiono, (2016).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, (2010).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2013).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. IV; Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono, (2017).*Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (1992).*Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, (2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2012).*Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.



Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET MANAJEMEN KELAS (X)

DI Madrasah Tsanawiyah Rembon

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4,

Setuju (S) diberi nilai 3,

Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2,

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1,

Kurang Setuju (S) diberi nilai 2,

Setuju (S) diberi nilai 3,

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Guru kelas saya memberikan tantangan yang menarik saat pembelajaran di kelas.				
2.	Guru kelas saya menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sehingga saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.				
3.	Saat saya mendapatkan nilai bagus atau mampu menjawab pertanyaan dengan benar, guru saya memberikan pujian.				
4.	Guru kelas saya masuk ke kelas tepat waktu dan keluar kelas juga tepat waktu.				
5.	Guru kelas saya menegur jika ada muridnya yang tidak disiplin saat mata pelajaran dimulai.				
6.	Guru kelas saya pengertian dan bersedia mendengarkan pendapat serta ide-ide para muridnya.				
7.	Setiap hari, guru kelas mengingatkan agar kami rajin belajar.				
8.	Saat saya mengalami kesulitan dalam pelajaran, guru kelas saya tidak membantu dan membimbing saya sampai saya benar-benar paham.				
9.	Guru kelas saya mengarahkan tentang bagaimana cara belajar yang baik.				
10.	Guru kelas saya perhatian dan peduli pada saya.				
11.	Di akhir pelajaran, guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah kami pelajari atau meminta kami yang menyimpulkannya.				
12.	Sebelum pelajaran dimulai, guru memberitahu kami tentang apa saja yang harus kami lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.				
13.	Saat memberi pertanyaan, guru saya tidak menggunakan kalimat yang jelas sehingga saya mudah memahami pertanyaannya.				

14	Saat ada siswa yang berperilaku tidak baik, guru kelas saya menegurnya. Dan jika ada siswa yang sudah berbuat keterlalaan, guru kelas saya memberikan hukuman.				
15	Cara mengajar guru kelas saya mengasyikkan dan bervariasi. Kadang ceramah, diskusi, kerja kelompok, atau pun praktek.				
16	Di akhir pelajaran, guru memberi nasihat bahwa kami harus mempelajari lagi materi yang sudah kami pelajari, dan meminta kami untuk belajar dengan giat.				
17	Setiap hari, guru kelas saya terlambat masuk ke kelas.				
18	Guru meninggalkan ruangan kelas saat siswa sedang kerja kelompok, sehingga suasana kelas menjadi gaduh.				
19	Guru kelas saya mengajar dengan menggunakan media yang bervariasi. Kadang membawa gambar, kadang tape/radio, dan kadang alat-alat peraga lainnya sebagai media pembelajaran.				
20	Saat menjelaskan materi pelajaran, guru saya tidak menyampaikannya dengan runtut dan menggunakan kalimat yang jelas, sehingga saya mudah memahaminya.				
21	Sebelum pelajaran dimulai, guru mengaitkan materi yang akan kami pelajari dengan materi yang sudah kami tahu/sudah kami pelajari.				
22	Sebelum pelajaran dimulai, guru kami tidak memastikan dulu apakah kami sudah siap belajar atau belum.				
23	Sebelum pelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan belajar yang harus kami capai dalam pembelajaran.				
24	Saat kami melakukan diskusi, guru tidak berada di dalam kelas dan membimbing kami.				
25	Saya mematuhi semua peraturan yang ada di kelas.				
26	Saya tidak merasa nyaman dengan kursi dan meja yang saya tempati dikelas.				
27	Saya bisa melihat gambar/poster/media				

.	pendidikan yang ada dikelas dengan mudah.				
28	Guru mengubah formasi tempat duduk siswa saat pembelajaran.				
29	Saya tidak bisa bergerak dengan bebas dan leluasa di kelas.				
30	Guru meninggalkan ruangan kelas saat siswa sedang kerja kelompok, sehingga suasana kelas menjadi gaduh.				
31	Sebelum kelas dimulai ketua kelas mempersiapkan teman-teman dikelas dengan memberi arahan untuk siap dan duduk yang rapih.				
32	Sebelum pembelajaran dimulai kelas dalam keadaan bersih.				



ANGKET PERILAKU BELAJAR SISWA (Y)

DI Madrasah Tsanawiyah REMBON

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4,

Setuju (S) diberi nilai 3,

Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2,

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1,

Kurang Setuju (S) diberi nilai 2,

Setuju (S) diberi nilai 3,

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya masuk ke kelas tepat waktu dan keluar kelas juga tepat waktu.				
2.	Saya tidak mengerjakan soal latihan yang diberikan guru tepat waktu.				
3.	Saya selalu belajar tentang akhlak baik dari guru aqidah akhlak.				
4.	Saya selalu diberikan nasihat baik di dalam kelas dan diluar kelas dari guru aqidah akhlak.				
5.	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait mata pelajaran aqidah akhlak.				
6.	Saya rajin membaca buku tentang aqidah akhlak.				
7.	Saya rajin mengikuti mata pelajaran aqidah akhlak.				
8.	Saya mencari materi tentang aqidah akhlak dari sumber buku dan internet.				
9.	Saya tidak menggunakan waktu kosong untuk masuk ke perpustakaan membaca buku.				
10.	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu.				
11.	Saya selalu membantu teman yang mengalami kendala dalam memahami pelajaran aqidah akhlak.				
12.	Saya selalu mendapat nilai yang bagus pada mata pelajaran aqidah akhlak.				
13.	Saya mengikuti mata pelajaran aqidah akhlak.				
14.	Saya tidak menyukai guru mata pelajaran aqidah akhlak karena sangat galak.				
15.	Saya membuat catatan yang penting tentang mata pelajaran aqidah akhlak.				

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Rembon

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon Kabupaten Tana Toraja

Jenis Instrumen : Angket

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Manajemen Kelas	Keterampilan pengelolaan kelas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16	8, 13	16
		Kesiapan belajar	19, 21, 23, 25, 27, 31, 32	17, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 29, 30	16
		Durasi kegiatan	1		1
		Frekuensi kegiatan		2	1
		Presistensinya pada tujuan kegiatan	3, 4		2

2	Perilaku Belajar	Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya	6, 7	5	3
		Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan	8	9	2
		Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan		10	1
		Tingkat kualifikasi prestasi	11, 12		2
		Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	13, 15	14	3

Lampiran 3. Lembar Validasi

1. Validator 1

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL PENELITIAN: PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH REMBON

Nama Validator : *Firmansyah Kabauwani, S.Pd., M.Pd.*

NIP : *198608072019031006*

Jabatan : *Dozent*

Instansi :

Tanggal Pengisian : *27/07/2022*

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara Penelitian yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Rembon". Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini diucapkan banyak terima kasih.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang baik
1 = Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
kejelasan	1. Kejelasan butir pertanyaan				✓		
	2. Kejelasan judul lembar wawancara				✓		
	3. Kejelasan petunjuk				✓		

	pengisian wawancara				✓	
Ketepatan Isi	4. ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	5. pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran				✓	
	6. pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	7. pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
KETEPATAN BAHASA	8. bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	9. bahasa yang digunakan efektif				✓	
	10. penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. masih perlu kelengkapan butir pertanyaan terutamanya yang ditanyakan untuk guru
2. Balasan pertanyaan & kesertaan didik dan guru

E. KESIMPULAN

1. bisa digunakan setelah revisi

Palopo,
Validator.

Firman Patanari, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198603012019031006

2. Validator 2

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL PENELITIAN: PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH REMBON

Nama Validator : Dr. Hj. Sitti Amrah, M.Pd.
NIP : 19741026 201001 2003
Jabatan : Dosen
Instansi :
Tanggal Pengisian : 27/09/2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara Penelitian yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Rembon". Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini diucapkan banyak terima kasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
kejelasan	1. Kejelasan butir pertanyaan				✓		
	2. Kejelasan judul lembar wawancara				✓		
	3. Kejelasan petunjuk				✓		

	pengisian wawancara						
Ketepatan Isi	4. ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. pertanyaan berkaitan dengan tujuan pembelajaran				✓		
	6. pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	7. pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
KETEPATAN BAHASA	8. bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	9. bahasa yang digunakan efektif				✓		
	10. penulisan sesuai dengan EYD				✓		

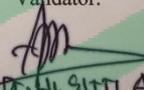
D. KOMENTAR DAN SARAN

- 1.
- 2.

E. KESIMPULAN

- 1.

Palopo,
Validator.

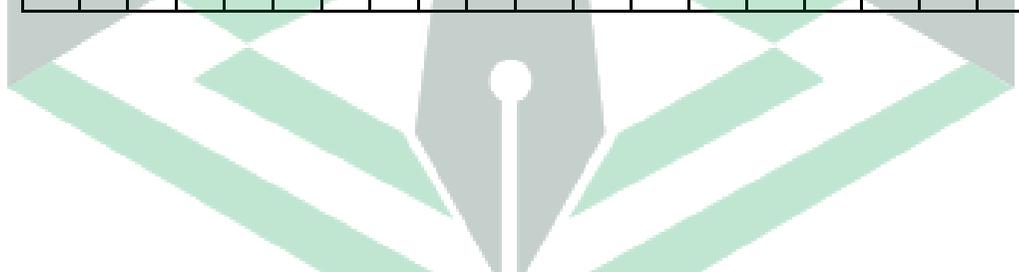

D. Hj. SITI AMRAN, M.Pd.,
NIP. 19741026 201001 2 002

Lampiran 4. Jawaban Responden Variabel Manajemen Kelas dan Perilaku Belajar

1. Tabulasi Data Angket Manajemen Kelas

No.	Pernyataan																																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	4	2	2	2	2	4	4
3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	1	2	
4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	4	4	2	1	4	3	4	1	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	
5	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3
6	3	4	4	4	3	2	4	1	3	3	4	3	1	3	4	4	1	4	3	1	4	1	3	1	4	1	3	1	1	2	4	4	
7	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4
8	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	2	3	2	3	1	4	4	
9	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	
10	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	4	2	2	2	4	4	
11	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	1	3	
12	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	4	4	2	1	4	3	4	1	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	
13	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	4	4	
14	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	2	1	4	3	
15	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	3	1	2	3	1	2	4	4	
16	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	1	33	1	1	1	3	3	
17	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	3	1	2	4	1	4	3	3	1	4	1	1	4	1	2	4	4	
18	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	

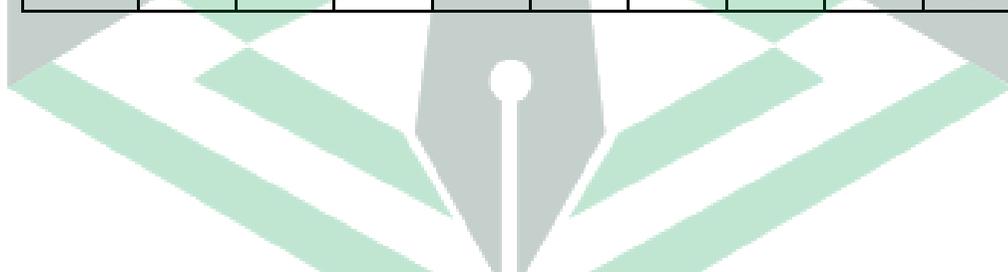
19	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4
20	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
21	3	4	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	3	1	3	4	4	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	1	1	2	4	4	
22	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4
23	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	4	4	
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	
25	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	2	4	1	4	3	3	1	4	1	1	4	1	2	4	3	
26	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	2	2	4	4	3	
27	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	1	4	4	2	
28	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	4	1	3	3	2	2	4	4	
29	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	3	3	4	1	4	1	4	1	4	3	1	1	4	4	
30	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	
31	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	1	4	4	
32	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	4	1	1	1	4	4	
33	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	1	1	3	2	4	2	3	1	4	1	3	2	3	1	4	4	
34	3	2	3	3	4	3	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	
35	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	
37	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	
38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
39	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	1	4	2	2	2	4	4	
40	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	1	2	
41	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	1	3	2	3	2	2	1	4	2	



2. Tabulasi Data Angket Perilaku Belajar

No.	Pernyataan														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2
2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3
3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2
4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2
5	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2
6	4	1	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	1	3
7	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	1
8	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2
9	3	2	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	4	2	2
10	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3
11	4	2	4	2	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2
12	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2
13	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4
14	4	1	4	4	3	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4
15	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2
16	3	2	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	1	3
17	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	3
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	1	3

19	4	1	4	4	3	2	4	3	1	1	4	3	4	4	4
20	3	2	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4
21	4	1	4	4	3	3	4	2	1	1	4	4	4	1	3
22	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	1
23	4	2	4	4	1	3	4	4	3	1	3	3	4	1	4
24	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	1	3
25	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3
26	3	1	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	1	2
27	3	2	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
29	4	1	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4
30	3	1	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	4	2	3
31	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3
32	4	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	4
33	3	1	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4	1	2
34	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	1	3
35	3	1	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	1	4
36	4	1	4	4	3	2	4	3	1	1	4	3	4	4	4
37	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3
38	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2
39	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	1	3
40	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2
41	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 6. Surat Izin Penelitian


DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN
Nomor : 272/DPMP/TSP/IP/X/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **AZIZAH OKTAVIANI**
Nomor Pokok : 18 0206 0166
Tempat/Tgl.Lahir : Tana Toraja, 12 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl.Poros Rembon-Ulusalu
Asal Instansi/ Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Tempat Meneliti : Madrasah Tsanawiyah Rembon

Maksud dan Tujuan mengadakan Pengambilan Data dalam rangka Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

" PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH REMBON TANA TORAJA "

Lamanya Penelitian : 12 Oktober s/d 12 Nopember 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exampilar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 11 Oktober 2022
a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas


NURINUS FANKELANGI, SH., MH.
NIP. 19650211 199610 1 001



Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN RONI MANDIRI**
MADRASAH TSANAWIYAH REMBON
KECAMATAN REMBON KABUPATEN TANA TORAJA
Alamat : Jl.Poros Rembon-Ulusalu, Kec.Rembon, Kab Tana Toraja (email)mts_rembon18@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No. MTs.R/PP.004/037/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATMAWATI RIRI, M.Pd
Nip : -
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Rembon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AZIZAH OKTAVIANI
NIM : 18 0206 0166
Asal Perg. Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Rembon mulai tanggal 12 Oktober s/d 12 November 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Rembon, Tana Toraja”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rembon, 14 November 2022
Plt. Kepala Madrasah

Fatmawati Riri, M.Pd


Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Azizah Oktaviani lahir di Rembon pada tanggal 12 Oktober 2000. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Iwan Linggi' dan ibu Farida Kala' Tina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kelurahan Rembon Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di taman kanak-kanak Al-ikhlas dan selesai pada tahun 2006. Kemudian pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di Mis Rembon, di tahun yang sama pula penulis menempuh pendidikan di MTsN Rantepao Makale dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Makale. Setelah lulus pada jenjang Madrasah Aliyah pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di palopo tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis merupakan anggota HMPS pada tahun 2020 dan anggota UKM Pandawa.

Contact person penulis: azizahoktaviani33@gmail.com